

**Judul Bahasa Indonesia Lorem Ipsum Dolor Sit Amet, Consetetur Sadipscing Elitr**

*(Judul dibuat ringkas, informatif, MAKSIMAL 15 kata)*

*(Nama pengarang dan Institusi TIDAK BOLEH dicantumkan dalam naskah untuk menjaga anonimitas selama proses peer review)*

### **ABSTRAK**

Arah penelitian ekonomi pembangunan terbaru baik di dalam maupun luar negeri mulai mengurangi penggunaan model analisis yang berbelit-belit. Penggunaan variabel yang terlalu banyak namun tidak jelas kausalitasnya justru akan merumitkan analisis dan menghasilkan hasil yang belum tentu baik dan benar. Cukup banyak temuan karya ilmiah yang menggunakan berpuluh-puluh variabel, dengan hasil yang signifikan secara statistik, namun jika ditelaah hubungannya banyak pertanyaan-pertanyaan yang timbul seperti “Bagaimana  $x$  bisa memiliki hubungan dengan  $y$ ?” atau “Bukankah  $y$  malah mempengaruhi  $x$ , dan bukan sebaliknya?” atau disebut sebagai *reverse causality*. Kausalitas antar variabel harus didukung dengan dasar teori yang kuat dan mendalam –jangan sampai menampilkan hasil peningkatan jumlah jerapah di Australia mempengaruhi GDP Indonesia – dan keberadaan hubungan tersebut harus bebas dari sumber-sumber bias **(maksimal 150 kata, spasi 1 rata kanan kiri)**

**Kata kunci:** lorem, ipsum, dolor

**English Title Lorem Ipsum Dolor Sit Amet, Consetetur Sadipscing Elitr**

### **ABSTRACT**

*Lorem ipsum dolor sit amet, consetetur sadipscing elitr, sed diam nonumy eirmod tempor invidunt ut labore et dolore magna aliquyam erat, sed diam voluptua. At vero eos et accusam et justo duo dolores et ea rebum. Stet clita kasd gubergren, no sea takimata sanctus est Lorem ipsum dolor sit amet. Lorem ipsum dolor sit amet, consetetur sadipscing elitr, sed diam nonumy eirmod tempor invidunt ut labore et dolore magna aliquyam erat, sed diam voluptua. At vero eos et accusam et justo duo dolores et ea rebum. Stet clita kasd gubergren, no sea takimata sanctus est Lorem ipsum dolor sit amet. Lorem ipsum dolor sit amet, consetetur sadipscing elitr, sed diam nonumy eirmod tempor invidunt ut labore et dolore magna aliquyam erat, sed diam voluptua. At vero eos et accusam et justo duo dolores et ea rebum. Stet clita kasd gubergren, no sea takimata sanctus est Lorem ipsum dolor sit amet. (abstrak dalam bahasa inggris harus di italic)*

**Kata kunci:** lorem, ipsum, dolor

## PENDAHULUAN

Arah penelitian ekonomi pembangunan terbaru baik di dalam maupun luar negeri mulai mengurangi penggunaan model analisis yang berbelit-belit. Penggunaan variabel yang terlalu banyak namun tidak jelas kausalitasnya justru akan merumitkan analisis dan menghasilkan hasil yang belum tentu baik dan benar. Cukup banyak temuan karya ilmiah yang menggunakan berpuluh-puluh variabel, dengan hasil yang signifikan secara statistik, namun jika ditelaah hubungannya

ya banyak pertanyaan-pertanyaan yang timbul seperti “Bagaimana  $x$  bisa memiliki hubungan dengan  $y$ ?” atau “Bukankah  $y$  malah mempengaruhi  $x$ , dan bukan sebaliknya?” atau disebut sebagai *reverse causality*. Kausalitas antar variabel harus didukung dengan dasar teori yang kuat dan mendalam—jangan sampai menampilkan hasil peningkatan jumlah jerapah di Australia mempengaruhi GDP Indonesia—dan keberadaan hubungan tersebut harus bebas dari sumber-sumber bias yang mungkin terjadi dalam dunia nyata.

Maka dari itu penelitian (meminjam istilah yang sedang berkembang saat ini) “kekinian” hanya menilik pada *variabel of interest* tertentu saja. Kemudian, dengan fokus pada sejumlah kecil *variable of interest*, peneliti dapat mencari jalan terbaik untuk mengurangi bias dengan menggunakan teknik-teknik yang umum digunakan dalam ranah ekonometrika. *(Pendahuluan berisi; Latar belakang penelitian (masalah yang terjadi), pentingnya penelitian, tujuan penelitian, ulasan singkat tentang teori / model / penelitian sebelumnya yang mendukung atau terkait dengan penelitian. Spasi 1.5)*

## METODE PENELITIAN

Analisis pengaruh budaya dan bargaining power terhadap partisipasi sekolah dan kerja anak dilakukan dengan estimasi regresi multinomial logit. Penelitian ini menggunakan data sekunder cross section yang berasal dari data Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS2015) tahun 2015 di Jawa Timur oleh BPS. Variabel dependennya adalah status sekolah dan kerja anak yang dibedakan atas empat kategori, yaitu

0=anak yang bekerja dan sedang sekolah, 1=anak bekerja dan tidak sekolah, 2=anak tidak bekerja dan sedang sekolah, dan 3=anak tidak bekerja dan tidak sekolah. Status anak bekerja serta sekolah atau tidak, didasarkan pada kegiatan bekerja seminggu terakhir interval waktu pengamatan. Sedangkan variabel independennya meliputi beberapa karakteristik anak & rumah tangga serta budaya. *(Menjelaskan penerapan metodologi kuantitatif yang digunakan untuk memproses data. Pilihan metodologi harus merujuk pada referensi (buku dan /atau jurnal) yang kredibel dan memiliki reputasi baik)*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Isu yang sedang hangat belakangan ini adalah isu-isu yang berkaitan dengan tujuh belas tujuan pembangunan berkelanjutan yang dimuat dalam

*Sustainable Development Goals (SDGs). Kajian-kajian yang berkaitan dengan poin-poin tersebut sangat diminati sebagai salah satu jalan untuk membantu terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan. Perkembangan ilmu ekonomi yang fokus pada pembentukan desain dan kegiatan evaluasi kebijakan sangat cocok untuk digunakan dalam strategi mewujudkan SDGs. Pada isu-isu seperti ini, penggunaan model analisis “kekinian”. (Spasi 1.5)*

*(Bagian ini berisi analisis hasil, yang diperoleh dari penerapan metodologi kuantitatif. Analisis ditulis secara mendalam dengan gaya naratif, gambar / grafik, dan / atau tabel dapat digunakan untuk membantu menjelaskan hasil penerapan metodologi kuantitatif. Analisis harus diperkuat oleh argumen logis dan interpretasi yang berlaku sesuai dengan masalah yang dibahas.)*

Tabel 1: Hasil estimasi data *(Tabel harus selalu ada di atas, tabel tidak boleh menggunakan foto)*

Variabel	LOREM IPSUM		
	Spesifikasi 1	Spesifikasi 2	Spesifikasi 3
DOLOR_SIT	0,038112* (0,0000)	0,036573* (0,0000)	1,597262* (0,0000)
SED_DO	1,624208** (0,0000)	1,406517* (0,0000)	2,085981* (0,0000)
EIUSMOD	0,011639 (0,9348)	-0,120627* (0,0002)	-2,261332* (0,0000)
TEMPOR	<b>-0,649889***</b> <b>(0,0006)</b>	<b>-0,788224***</b> <b>(0,0001)</b>	<b>-6,030976***</b> <b>(0,0118)</b>
INCIDIDUNT	0,218775* (0,0001)	0,239048* (0,0001)	0,246681* (0,0001)
R <sup>2</sup>	0,994018	0,995264	0,995631
Adj R <sup>2</sup>	0,992798	0,994297	0,994739

Sumber data: BPS

\*p<0,1 \*\*p<0,05 \*\*\*p<0,01

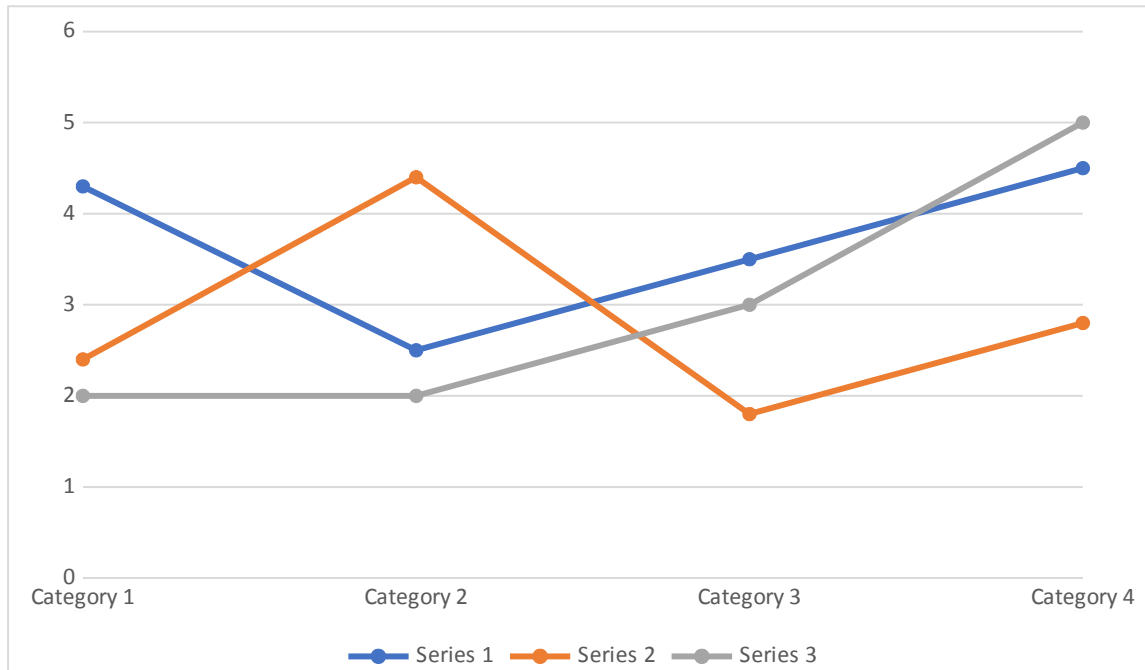
*Variable of Interest* yang dapat dipilih adalah salah satu kebijakan atau program yang dijalankan oleh pemangku kepentingan, atau yang sering disebut dengan variabel kebijakan. Sebagai jurnal yang mengedepankan metode kuantitatif dalam terbitannya, JEKT mendorong lahirnya berbagai tulisan-tulisan yang menyumbangkan berbagai evaluasi atas kebijakan dan atau perbaikan atas kebijakan yang dilaksanakan,

Gambar 1: Tren Perkembangan Variabel

khususnya oleh pemerintah, dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

*(Jelaskan dengan jelas data yang digunakan dalam penelitian ini. Bagaimana data diperoleh sampai siap dianalisis. Bagi yang menggunakan sumber data mikro bisa melampirkan file do dari Stata. Jika penelitian menggunakan data survei independen (sumber primer) maka data mentah juga harus dimasukkan.)*

Gambar 1: Tren **(Gambar harus selalu di atas)**



Sumber data: BPS (Data diolah)

*Variable of Interest* yang dapat dipilih adalah salah satu kebijakan atau program yang dijalankan oleh pemangku kepentingan, atau yang sering disebut dengan variabel kebijakan. Sebagai jurnal yang mengedepankan metode kuantitatif dalam terbitannya, JEKT mendorong lahirnya berbagai tulisan-tulisan yang menyumbangkan berbagai evaluasi atas kebijakan dan atau perbaikan atas kebijakan yang dilaksanakan, khususnya oleh pemerintah, dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Akhir kata, penelitian ekonomi pembangunan dapat dikatakan kembali ke dasar, kembali ke OLS. Tren ini diduga akan terus berlanjut hingga lima tahun ke depan. Ditambah dengan ketersediaan ide-ide baru yang muncul dari kegiatan-kegiatan penyokong terwujudnya SDGs, maka rasanya tidak ada alasan lagi untuk tidak bergerak maju dan menulis. JEKT selalu menantikan artikel-artikel ilmiah terbaru dari pembaca.

## KESIMPULAN

Dari hasil analisa di atas, dapat disimpulkan bahwa budaya dan

bargaining power memberikan pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi sekolah dan kerja anak. Anak yang berasal dari tlatah Arek paling berpeluang bekerja dibandingkan anak dari tlatah lainnya. Sedangkan anak yang berasal dari tlatah pandalungan paling kecil peluangnya untuk bersekolah namun paling besar peluangnya untuk tidak sekolah dan tidak bekerja dibandingkan anak dari tlatah lainnya. Anak yang berasal dari tlatah Madura Pulau paling berpeluang untuk sekolah sambil bekerja dibandingkan anak dari tlatah lainnya. Sedangkan saat pendidikan ibu setara dengan ayah atau bahkan lebih tinggi dari ayah, peluang anak bekerja atau bekerja sambil bersekolah menjadi lebih besar. Sebaliknya peluang anak bersekolah justru menurun. Hal ini mengindikasikan tingkat putus sekolah anak justru meningkat saat bargaining power ibu lebih tinggi dari ayah. Implikasi dari penelitian ini adalah memberlakukan dengan tegas UU Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang berupaya menghapus kegiatan eksploitasi anak. Selain itu perlu dibentuk komite aksi

daerah yang bertugas menghapus bentuk pekerjaan terburuk bagi anak dan mengedukasikan tentang dampak negatif anak bekerja. Utamanya pada wilayah-wilayah yang secara kultur budaya memiliki pengaruh terhadap semakin tingginya partisipasi kerja anak dan rendahnya sekolah anak. *(rangkum hasil penelitian beserta saran dan rekomendasi yang ditujukan untuk pemerintah, praktisi, atau pemangku kepentingan terkait lainnya sebagai solusi atau alternatif penyelesaian masalah sesuai dengan hasil penelitian.)*

## REFERENSI

- Agus Yudha Permana, I Gusti., dan I Wayan Sukadana. 2016. Pecundang dari Perdagangan Internasional: Studi Kasus impor 28 Jenis Buah Musiman di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol.9 No.2, pp: 151-158.
- Amelia Sri Premana, Komang dan Luh Gede Meydianawathi. 2013. Variabel-variabel yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Indonesia ke Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol.6 No.2, pp: 98-105.

Laird, Sam. 2006. Export Policy and The WTO The Journal Of International Trade and Economic Development: An International Comparative Review. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 8:1, pp: 73-88

Mega Silvia Andriani, Kadek dan I Komang Gde Bendesa. 2015. Keunggulan Komparatif Produk Alas Kaki Indonesia ke Negara ASEAN Tahun 2013. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol.8 No.2, pp: 172-178.

Ojede, Andrew. 2015. Exchange Rate Shocks And US Services And Agricultural Exports : Which Export Sector Is More Affected. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. 29:3, 228-250.

Rejekiningsih, Tri Wahyu. 2012. Konsentrasi Ekspor Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol.5 No.2, pp: 109-118

Wiwin Setyari, Ni Putu. 2016. Trend Produktifitas Industri Produk Ekspor Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol.10 No.1, pp: 47-57

Yamasitha, Nobuaki and Sisira Jayasuriya. 2013. The Export Response To Exchange Rates And Product Fragmentation : The Case Of Chinese Manufactured Exports. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. Vol.18. No.2, 318-332

*(referensi bebas dari mana saja asal wajib dikutip di dalam isi. Referensi ditulis sesuai dengan gaya referensi Harvard. contoh gaya referensi: <http://www.citethisforme.com/harvard-referencing>)*